



**STATISTIK DAERAH**

**KABUPATEN  
PASAMAN**

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PASAMAN**

An aerial photograph of a town in Pasaman, West Sumatra, Indonesia. The central focus is a large, traditional building with a dark, multi-tiered roof and white walls, likely a government or religious structure. The town is surrounded by lush greenery and hills in the background. The image is overlaid with a dark grey banner containing white text.

**STATISTIK DAERAH**

**KABUPATEN  
PASAMAN**

**2018**

## **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2018**

**ISBN:** 978-602-5941-13-9

**No. Publikasi:** 13090.1819

**Katalog :** 1101002.1309

**Ukuran Buku :** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman :** x + 38 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

**Gambar Cover oleh :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

**Diterbitkan oleh:**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

**Dicetak oleh :**

Toko Demy

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-**  
**gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-**  
**tulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman (UU No.28 Tahun 2014 Ten-**  
**tang Hak Cipta Pasal 43 Huruf b).**

## **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2018**

**Anggota Tim Penyusun :**

**Pengarah : Yuliandri, SE, MM**

**Editor : Yuliandri, SE, MM  
Maira Dwi Putri, SP**

**Penulis & Layout : Widya Sri Wahyuni, S.ST**

**Pengolah Data : Widya Sri Wahyuni,S.ST**

**Cover : Benny Firmansyah,S.ST**



<https://pasamankab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2018** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Pasaman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Pasaman.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2018** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sehingga lebih mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2018** memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Pasaman dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami harapan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis, maupun masyarakat luas.

Lubuk Sikaping, November 2018

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Pasaman**

Yuliandri, SE, MM



## DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim	1	10. Industri Pengolahan	15
2. Pemerintahan	3	11. Konstruksi	16
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	17
4. Ketenagakerjaan	5	13. Informasi dan Komunikasi	18
5. Pendidikan	7	14. Keuangan Daerah	20
6. Kesehatan	9	15. Harga-harga	22
7. Pembangunan Manusia	11	16. Pengeluaran Penduduk	23
8. Pertanian	12	17. Pendapatan Regional	24
9. Pertambangan, Listrik & Air Bersih	14	18. Perbandingan Regional	25

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 : Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman	1
Tabel 1.2 : Gunung di Kabupaten Pasaman	2
Tabel 1.3 : Luas Lahan Menurut Penggunaan	2
Tabel 3.1 : Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman berdasarkan Kecamatan Tahun 2017	4
Tabel 5.1 : Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2017	7
Tabel 5.2 : Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Pasaman Tahun 2017	7
Tabel 5.3 : Indikator Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	8
Tabel 6.1 : Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	9
Tabel 8.1 : Produksi, Luas Area dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2017	12
Tabel 8.2 : Produksi Ikan Menurut Jenis Budidaya Tahun 2016 dan 2017 di Kabupaten Pasaman ( Ton )	13
Tabel 12.1 : Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017	17
Tabel 12.2 : Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017	17
Tabel 13.1 : Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	18
Tabel 13.2 : Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017	18
Tabel 13.3 : Jumlah Sambungan Telepon Berdasarkan Jenis Sambungan Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017	19
Tabel 16.1 : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	23
Tabel 16.2 : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	23
Tabel 17.1 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2017	24
Tabel 18.1 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017	25
Tabel 18.2 : Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017	26

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Hal</b>
Grafik 3.1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2017	4
Grafik 4.1 : Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	5
Grafik 4.2 : Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	5
Grafik 4.3 : Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	6
Grafik 4.4 : Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	6
Grafik 6.1 : Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	9
Grafik 6.2 : Persentase Banyaknya Pasien Menurut Penyakit Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	10
Grafik 6.3 : Banyaknya Akseptor Baru di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	10
Grafik 8.1 : Distribusi Penggunaan Lahan ( % ) Tahun 2017	12
Grafik 9.1 : Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	14
Grafik 9.2 : Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	14
Grafik 10.1 : Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Pasaman ( % ), 2013-2017	15
Grafik 11.1 : Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2017	16
Grafik 11.2 : Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2017	16
Grafik 15.1 : Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2017	22

# DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1.1 : Peta Kabupaten Pasaman	1
Gambar 2.1 : Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	3
Gambar 2.2 : Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	3
Gambar 3.1 : Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2017	4
Gambar 7.1 : Perbandingan Metode Lama dan Metode Baru Penghitungan IPM Indonesia	11
Gambar 8.1 : Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017	13
Gambar 14.1 : Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2017	20
Gambar 14.2 : Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2017 (Milyar)	21
Gambar 15.1 : Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2017 (Milyar)	22



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2013-2017 (Laki-Laki)	29
Lampiran 2 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2013-2017 (Perempuan)	30
Lampiran 3 : Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2013-2017 (Laki-Laki + Perempuan)	31
Lampiran 4 : Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2013-2017	32
Lampiran 5 : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2013-2017	33
Lampiran 6 : Angka harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah(HLS), Pengeluaran PerKapita Menurut Kabupaten Pasaman	34
Lampiran 7 : PDRB Kabupaten Pasaman Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta rupiah), 2013-2017	35
Lampiran 8 : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017	36
Lampiran 9 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017	37
Lampiran 10 : Indeks Harga Impisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017	38

# GEOGRAFI DAN IKLIM

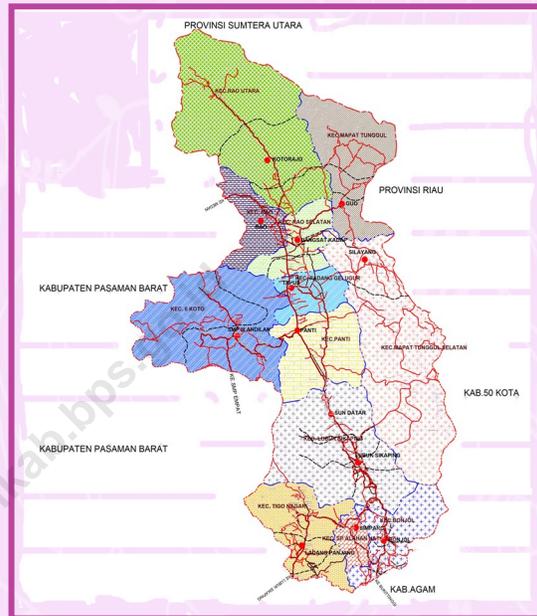
# 1



Kabupaten Pasaman terletak di ujung paling utara Propinsi Sumatera Barat, sebelah utara berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara (Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas) sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam dan sebelah Barat dengan Kabupaten Pasaman Barat. Secara astronomis, Kabupaten Pasaman terletak antara 00°55' Lintang Utara dan 00°06' Lintang Selatan serta 99°45'-100°21' Bujur Timur.

Kabupaten Pasaman memiliki luas wilayah sebesar 3.947,63 km<sup>2</sup> atau 9,33 persen dari luas wilayah Propinsi Sumatera Barat (urutan ke tiga terluas setelah Kabupaten Mentawai dan Kabupaten Pesisir Selatan). Kecamatan yang terluas di Kabupaten Pasaman adalah Kecamatan Mapat Tunggul dengan luas 605,29 km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas daerah terkecil adalah Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan luas 69,56 km<sup>2</sup>.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Pasaman



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman

Uraian	2017
Garis Lintang	0°55' LU - 0°06' LS
Garis Bujur	99°45' BT-100°21' BT
Luas Wilayah	3.947,63 km <sup>2</sup>
Batas Wilayah	
Utara	Prop. Sumatera Utara
Selatan	Kab. Agam
Timur	Kab. Lima Puluh Kota dan Propinsi Riau
Barat	Kab. Pasaman Barat
Ketinggian dari permukaan laut	50 m - 2.912 m

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.2 Gunung di Kabupaten Pasaman

Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi (meter)
Bonjol	Ambun	2.060
Lubuk Sikaping	Tambin	2.271
Dua Koto	Singapuak	729
	Kelabu	700
Rao	Malenggang	1.630

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Di Kabupaten Pasaman terdapat lima buah gunung dan lebih 100 sungai yang tersebar diseluruh kecamatan. Gunung tertinggi yaitu Gunung Tambin terletak di kecamatan Lubuk Sikaping dengan ketinggian 2.271 m dan sungai terbanyak juga berada di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu sebanyak 25 sungai.

Kawasan hutan masih merupakan wilayah terluas di Kabupaten Pasaman. Luas tanah yang digunakan untuk kampung hanya sekitar 1,85 persen, sedangkan tanah yang dimanfaatkan untuk sektor pertanian seperti sawah, tegalan, perkebunan masing - masing sebesar 6,67 persen, 2,10 persen dan 6,67 persen. Luas lahan menurut penggunaan dapat dilihat pada tabel 1.3.

Wilayah Pasaman beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan pada Tahun 2017 adalah 9,10 mm/bulan. Tahun 2017, rata-rata hujan turun 16 hari per bulannya dengan jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebanyak 25 hari hujan.

Tabel 1.3 Luas Lahan Menurut Penggunaan

Penggunaan Lahan	Luas/Area (Ha)	Persentase (%)
1 Perkampungan	7 307,80	1,85
2 Kawasan Industri	34,40	0,01
3 Sawah	26 322,82	6,67
a. Irigasi	16 391,42	4,15
b. Tadah Hujan	9 931,40	2,52
4 Tegalan/Ladang	8 296,02	2,10
5 Kebun Campuran	6 901,18	1,75
6 Perkebunan Rakyat	26 120,17	6,62
7 Perkebunan Besar	212,00	0,05
8 Hutan	190 019,22	48,13
9 Tanah Belukar	37 581,35	9,52
10 Tanah Rusak	7 992,00	2,02
11 Perairan	6 061,02	1,54
12 Padang Rumput	75 274,00	19,07
13 Hutan Sejenis	894,40	0,23
14 Lain-lain	1 746,62	0,44
<b>Jumlah</b>	<b>394 763</b>	<b>100,00</b>

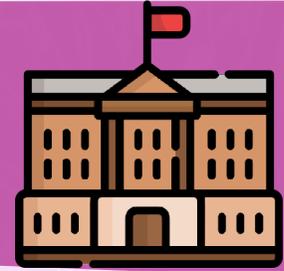
Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

### \*\*\*Tahukah Anda ....

Gunung tertinggi di Kabupaten Pasaman adalah gunung Tambin yang terletak di kecamatan Lubuk Sikaping.

# PEMERINTAHAN

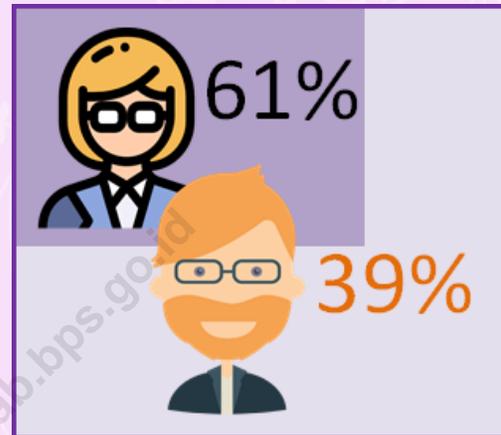
## 2



Pada Tahun 2017, sebanyak 95 persen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Kabupaten Pasaman berada di lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman. Sisanya sebesar 5 persen merupakan PNS dari instansi vertikal. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, seperti tahun-tahun sebelumnya, jumlah pegawai perempuan lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki. Persentase jumlah PNS menurut jenis kelamin di satuan kerja kabupaten Pasaman dapat dilihat pada gambar 2.1.

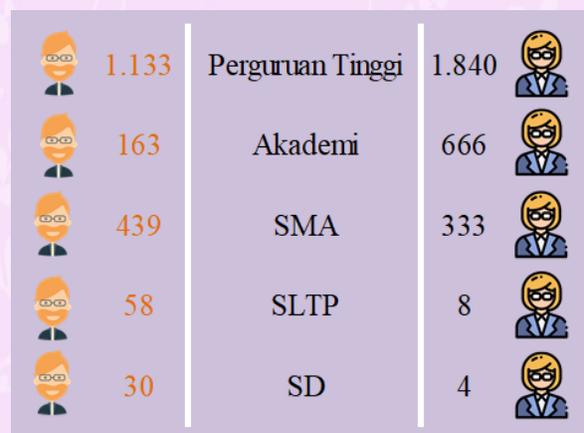
Pada lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman, jumlah PNS yang menamatkan pendidikan Perguruan Tinggi cukup tinggi yaitu sebanyak 64 persen, diploma sebanyak 18 persen, SMA sebanyak 16 persen, dan sisanya sebesar 2 persen menamatkan pendidikan setingkat SMP dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan PNS di Kabupaten Pasaman sudah cukup baik.

**Gambar 2.1** Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Gambar 2.2** Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017

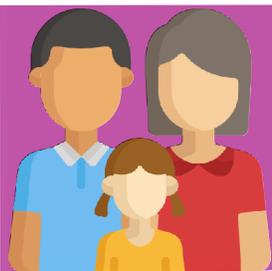


Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

### \*\*\*Tahukah Anda ....

64 % pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Pasaman memiliki pendidikan terakhir Universitas / Perguruan Tinggi.

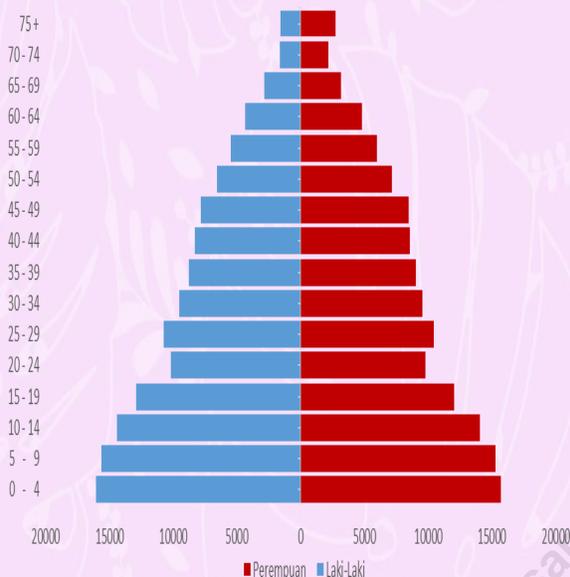




# PENDUDUK



**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Grafik 3.1** Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

## Sex Ratio



98  
Setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Pasaman, terdapat 98 penduduk laki-laki

**Tabel 3.1** Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman berdasarkan Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan	Kepadatan Penduduk
Tigo Nagari	74
Bonjol	138
Simpang Alahan Mati	170
Lubuk Sikaping	131
Duo Koto	75
Panti	198
Padang Gelugur	134
Rao	102
Rao Utara	18
Rao Selatan	67
Mapat Tunggul	16
Mapat Tunggul Selatan	20

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah sebanyak 275.728 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 38 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi penduduk Pasaman didominasi oleh penduduk usia muda yang terlihat pada gambar piramida penduduk disamping.

Kepadatan penduduk Kabupaten Pasaman adalah 70 jiwa/km<sup>2</sup>, artinya dalam setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 70 jiwa. Kecamatan Panti tercatat sebagai kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebanyak 198 jiwa/km<sup>2</sup>.

# KETENAGAKERJAAN



Penduduk usia kerja/produktif (15 tahun ke atas) di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2017 ada sekitar 67 persen dari total penduduk Pasaman. Penduduk usia kerja, dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

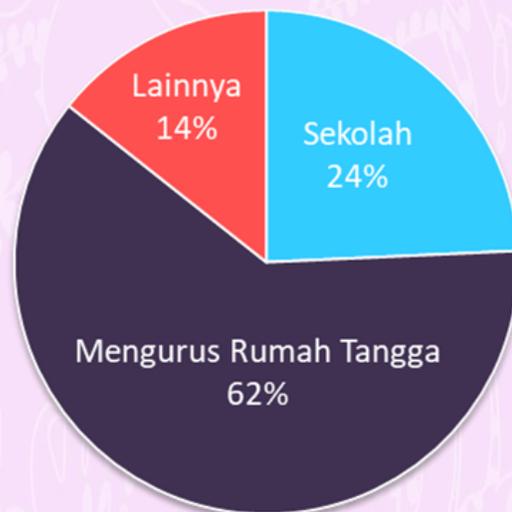
Penduduk angkatan kerja di Kabupaten Pasaman yang bekerja pada Tahun 2017 ada sekitar 93 persen, sedangkan sisanya sebesar 7 persen merupakan pengangguran terbuka. Penduduk bukan angkatan kerja usia 15 ke atas diklasifikasikan kegiatannya menjadi 3 kelompok, yaitu sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya. Untuk penduduk yang bersekolah pada Tahun 2017 ada sekitar 24 persen, yang mengurus rumah tangga ada sekitar 61 persen, dan yang memiliki kegiatan lainnya ada sekitar 14 persen seperti terlihat pada grafik 4.1 dan 4.2.

**Grafik 4.1** Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Grafik 4.2** Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

### \*\*\*Tahukah Anda ....

Pada Tahun 2017, pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman mencapai tujuh persen.



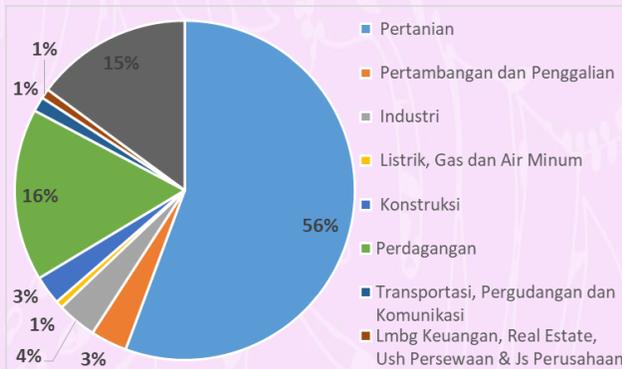


# KETENAGAKERJAAN

## 4



**Grafik 4.3 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 di Kabupaten Pasaman**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Grafik 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

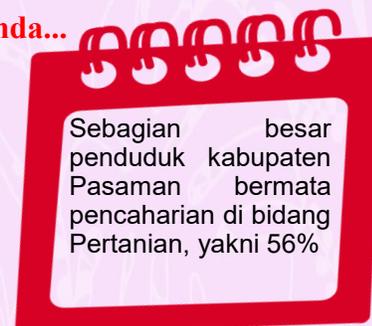


Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

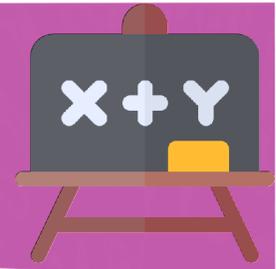
Seperti terlihat pada grafik 4.3, sebagian besar penduduk Pasaman memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian, yaitu sebanyak 67.855 orang atau 56 persen pada tahun 2017. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran 16 persen ( 20.045 orang ). Sedangkan sektor industri pengolahan hanya 4 persen atau sebanyak 4.584 orang.

Dilihat berdasarkan status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kabupaten Pasaman pada Tahun 2017 berusaha dengan buruh sendiri yaitu sebanyak 34.913 orang atau 29 persen dari penduduk yang bekerja. Sedangkan yang terkecil yaitu penduduk yang bekerja sebagai berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, yaitu sebanyak 3.015 orang atau sekitar 3 persen. Tujuh status pekerjaan utama tersebut (Grafik 4.4) dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 kelompok utama terkait dengan kegiatan ekonomi formal dan informal. Kegiatan formal terdiri atas pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, Sedangkan selebihnya termasuk kegiatan informal.

**Tahukah Anda...**



# 5 PENDIDIKAN



Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Di antara indikator dasar pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Pada Tahun 2017, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pasaman adalah 12,72 tahun, artinya penduduk Kabupaten Pasaman yang berusia 7 tahun ke atas memiliki harapan lama sekolah 12 sampai 13 tahun.

**Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Indikator	2014	2015	2016	2017
Harapan Lama Sekolah	12,69	12,7	12,70	12,72
Rata-rata Lama Sekolah	7,62	7,63	7,64	7,65

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

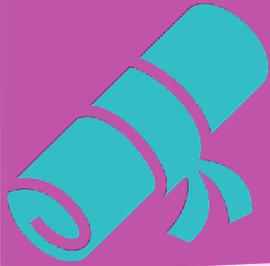
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah 7,65 tahun, artinya secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas tidak melanjutkan pendidikan sekolahnya atau berhenti sekolah pada kelas 1 atau 2 SMP, seperti terlihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.2 Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Pasaman Tahun 2017**

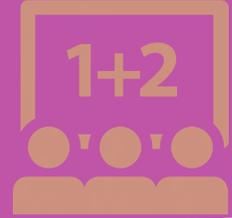
Sekolah	Jml Sekolah	Jml Guru	Jml Murid
SD/ sederajat	256	2.421	39.608
SLTP/ sederajat	53	1.489	16.146
SLTA/ sederajat	33	975	11.617

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# 5 PENDIDIKAN



Berdasarkan Tabel 5.2, pada Tahun 2017 terlihat bahwa di Kabupaten Pasaman terdapat 256 SD/MI (246 SD dan 10 MI), 53 SMP/MTs (38 SMP dan 15 MTs), dan 33 SMA/MA (21 SMA/SMK dan 12 MA). Tahun 2016, jumlah guru di SD/MI adalah 2.758 orang dengan jumlah murid 40.012 orang. Di SMP/MTs, jumlah guru sebanyak 1.213 orang dengan jumlah murid 15.998 orang. Sedangkan di SMA/MA, jumlah guru sebanyak 1.031 orang dengan jumlah murid sebanyak 12.416 orang.

Dengan mengetahui jumlah murid, guru dan ruang kelas, kita bisa melihat gambaran kualitas pendidikan di Kabupaten Pasaman berdasarkan nilai rasionya. Rasio murid-sekolah menunjukkan banyaknya murid yang ditampung oleh satu sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan.

**Tabel 5.3 Indikator Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Sekolah	Rasio Murid-Sekolah	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Kelas
SD/ sederajat	155	16	21
SLTP/ sederajat	305	11	29
SLTA/ sederajat	352	12	27

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Ratio murid-ruang kelas menunjukkan banyaknya murid per ruang kelas pada masing-masing jenjang pendidikan. Sedangkan ratio murid-guru menunjukkan banyaknya murid yang dapat dihadapi oleh satu orang guru pada masing-masing jenjang pendidikan. Dari Tabel 5.3, terlihat bahwa rasionya untuk masing-masing jenjang pendidikan di Kabupaten Pasaman sudah termasuk ideal, dengan angka terbesar adalah tingkat SMA/ sederajat.





# KESEHATAN

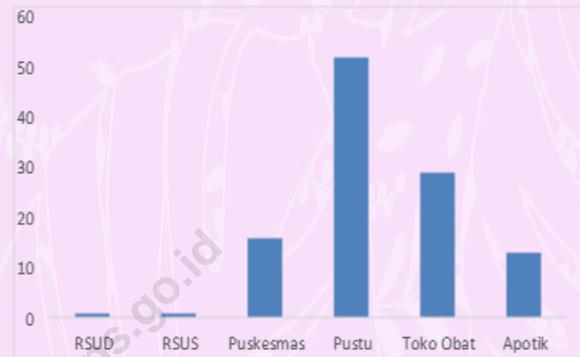


Selain pendidikan, kualitas sumber daya manusia juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan. Salah satu indikator kesehatan yang utama yaitu Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah 66,54, artinya rata-rata kemampuan seseorang di Kabupaten Pasaman untuk dapat mempertahankan hidupnya yaitu sampai pada usia 66 tahun. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 66,40 tahun.

Berdasarkan grafik 6.1, di Kabupaten Pasaman, hanya terdapat satu Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD di Kecamatan Lubuk Sikaping yang merupakan RSU pemerintah. Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu pada Tahun 2017 masing-masing sejumlah 16 dan 52 unit yang tersebar pada semua kecamatan di Kabupaten Pasaman.

Petugas kesehatan seperti dokter, paramedis, dan nonparamedis di Kabupaten Pasaman Tahun 2017 masing-masing sebanyak 23 orang, 429 orang, dan 100 orang. Apotek hanya terdapat di Kecamatan Lubuk Sikaping yang berjumlah 10 unit, kecamatan Panti sebanyak 1 unit, dan kecamatan Rao Selatan sebanyak 2 unit. Sementara toko obat tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29 unit.

**Grafik 6.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 6.1 Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Kecamatan	Dokter	Paramedis	Non-Paramedis
Tigo Nagari	0	31	5
Bonjol	2	48	9
Simpang Alahan Mati	0	19	2
Lubuk Sikaping	3	77	51
Duo Koto	3	44	4
Panti	2	44	10
Padang Gelugur	2	40	7
Rao	3	37	3
Rao Utara	3	14	0
Rao Selatan	2	38	6
Mapat Tunggul	0	19	1
Mapat Tunggul Selatan	3	18	2
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>429</b>	<b>100</b>

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

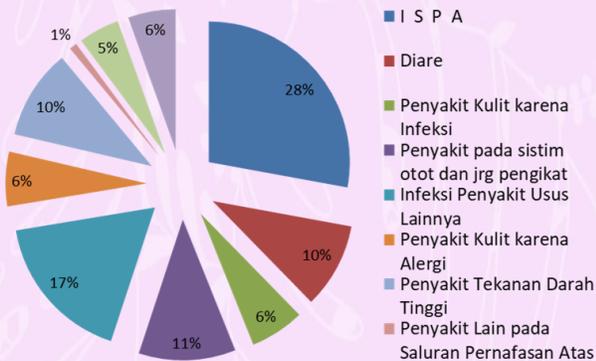




# KESEHATAN

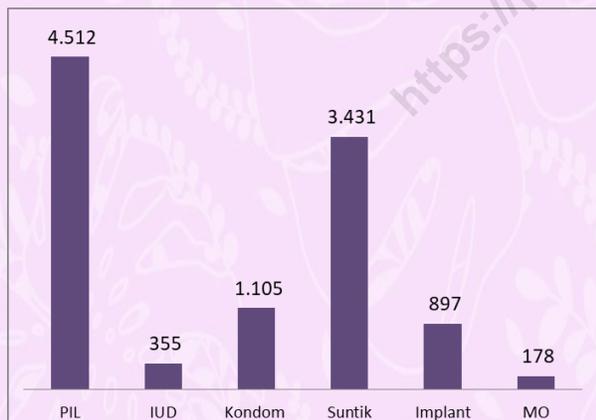


**Grafik 6.2 Persentase Banyaknya Pasien Menurut Penyakit Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Grafik 6.3 Banyaknya Akseptor Baru di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Beragam penyakit terjadi di Kabupaten Pasaman. Sama dengan Tahun 2017, pada Tahun 2016 penyakit ISPA mempunyai persentase tertinggi terhadap beberapa penyakit utama lainnya yang ada di Kabupaten Pasaman, yaitu berjumlah 43.977 penderita (28 persen), disusul oleh infeksi penyakit usus lainnya sebesar 27.326 penderita (17 persen), penyakit pada system otot jaringan dan jaringan pengikat 17.527 penderita (11 persen), dan yang paling sedikit adalah penyakit lain pada saluran pernafasan atas sebanyak 1.360 penderita (1 persen).

Banyaknya akseptor baru pada Tahun 2017 melebihi target yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 108 persen. Pencapaian akseptor baru terbanyak, yaitu pada Pil yang berjumlah 4.512 akseptor. Pencapaian akseptor yang paling sedikit, yaitu MO sebanyak 178 akseptor, dapat dilihat pada grafik 6.3.



# PEMBANGUNAN MANUSIA

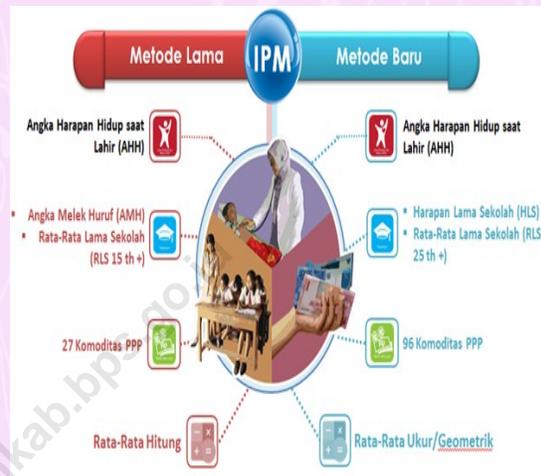


IPM digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja daerah, khususnya dalam hal evaluasi proses pembangunan SDM-nya. IPM menjelaskan bagaimana manusia mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu proses pembangunan sebagai bagian dari haknya, seperti dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.

Sejak Tahun 2014, penghitungan IPM mengalami perubahan dari unsur pembentuknya dan metode penghitungannya. Gambarannya bisa dilihat pada Gambar 7.1. pada gambar tersebut terlihat bahwa Angka Melek Huruf (AMH) pada indikator pendidikan diganti dengan Harapan Lama Sekolah (HLS). Hal ini karena AMH tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan dan angka tersebut secara umum sudah tinggi di Indonesia sehingga tidak dapat membandingkan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

Kemudian, penghitungan IPM yang semula dengan rata-rata aritmatik diganti dengan rata-rata geometri. Hal ini karena penghitungan aritmatik sensitif dengan data ekstrim. Dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM, ketiga dimensi memperoleh perhatian yang sama besarnya.

**Gambar 7.1 Perbandingan Metode Lama dan Metode Baru Penghitungan IPM Indonesia**



Pada Tahun 2017, Kabupaten Pasaman memperoleh ranking 18 dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan besar IPM yaitu 64,94.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

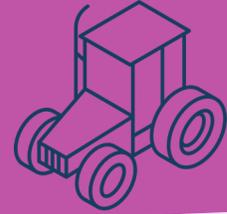
**\*\*\*Tahukah Anda ....**

IPM kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah 64,94 yang merupakan kategori IPM sedang.

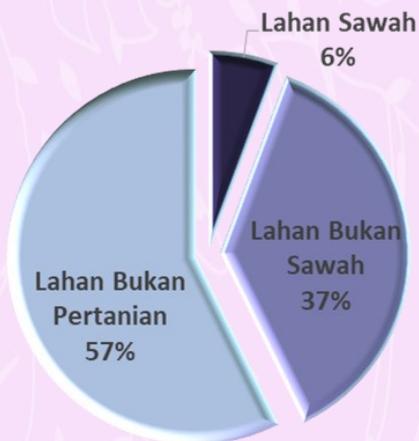




# 8 PERTANIAN



**Grafik 8.1** Distribusi Penggunaan Lahan (%) Tahun 2017



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 8.1** Produksi, Luas Area dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2017

Komoditi	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produktivitas
Karet	26.772,30	32.445,50	0,83
Kelapa Sawit	25.767,82	3.668,50	7,02
Kakao	15.241,76	17.237,05	0,88
Kelapa	8.350,29	2.303,70	3,62
Pinang	1.905,28	1.875,75	1,02

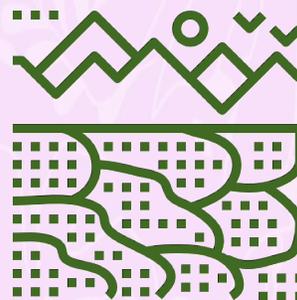
Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**\*\*\*Tahukah Anda ....**

Sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 51 % dalam pembentukan PDRB Lapangan Usaha Kabupaten Pasaman Tahun 2017

Dari keseluruhan luas lahan, hanya sekitar 6 persen dipergunakan untuk lahan sawah. Sedangkan lahan bukan sawah mencapai 37 persen, dan lahan bukan pertanian mencapai 57 persen. Lahan bukan pertanian terdiri atas lahan rumah, bangunan, dan lahan sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa tidak ditanami dan lahan lainnya.

Pada Tahun 2017, produktivitas tanaman perkebunan unggulan kabupaten Pasaman yang paling tinggi produktivitasnya adalah kelapa sawit, yaitu 7,02 ton per hektar. Selanjutnya kelapa dengan produktivitas 3,62 ton per hektar, pinang dengan produktivitas 1,02 ton per hektar, kakao dengan produktivitas 0,88 ton perhektar dan karet yang produktivitasnya 0,83 ton per hektar.





# 8 PERTANIAN

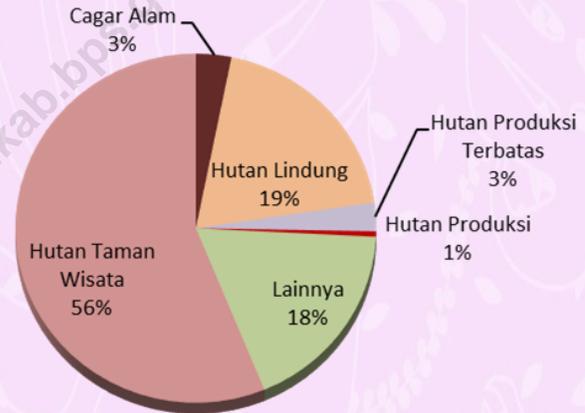


Di Kabupaten Pasaman banyak terdapat kawasan hutan. Kawasan hutan terluas adalah hutan taman wisata, yaitu sekitar 56 persen dari total luas kawasan hutan di Kabupaten Pasaman atau 570.000 hektar. Sedangkan kawasan hutan yang dipergunakan untuk produksi antara lain hutan produksi terbatas sekitar 3 persen, dan hutan produksi yang dapat dikonversi sekitar 1 persen dari total area hutan di Kabupaten Pasaman. Hutan lindung hanya sekitar 19 persen. Persentase luas lahan kawasan hutan dapat dilihat pada gambar 8.2

Kabupaten Pasaman juga terkenal dengan produksi ikannya. Produksi ikan budidaya kolam mengalami peningkatan pada Tahun 2017, dengan produksi sebesar 53.292,50 ton dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 51.615,01 ton. Sedangkan produksi ikan sawah pada tahun 2016 sebesar 311,64 Ton dan Tahun 2017 sebesar 315,13 ton, seperti terlihat pada table 8.2.

Jumlah ternak yang paling banyak di Kabupaten Pasaman adalah Kambing sebanyak 8.537 ekor, sapi sebanyak 7.231ekor, kemudian kerbau sebanyak 2.786 ekor, domba sebanyak 183 ekor dan kuda sebanyak terakhir 44 ekor.

**Gambar 8.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 8.2 Produksi Ikan Menurut Jenis Budi-daya Tahun 2016 dan 2017 di Kabupaten Pasaman (Ton)**

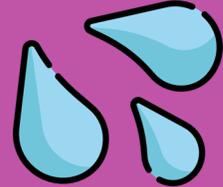
Jenis Ikan	Tahun	
	2016	2017
Ikan Kolam	51.615,01	53.292,50
Ikan Sawah	9,39	6,46
Perairan Umum	311,64	315,13
Sungai	3.132,92	3.132,92

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# PERTAMBAHAN, LISTRIK & AIR BER-



Kabupaten Pasaman adalah salah satu daerah penghasil bahan galian “Golongan C”, yaitu pasir dan batu. Data jumlah produksi hasil penggalian di Kabupaten Pasaman masih belum tersedia. Yang dapat ditunjukkan adalah daerah penghasil bahan galian. Kecamatan yang banyak menghasilkan batu (sirtu) di Kabupaten Pasaman yaitu kecamatan : Bonjol, Tigo Nagari, Lubuk Sikaping, Panti, Padang Gelugur, Rao, Mapat Tunggul dan Rao Utara

Penggunaan listrik di Kabupaten Pasaman menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik itu rumah tangga, pemerintah maupun swasta/industri. Pada Tahun 2017, pelanggan pemakaian listrik di Kabupaten Pasaman terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sekitar 96 persen dari total pelanggan listrik.

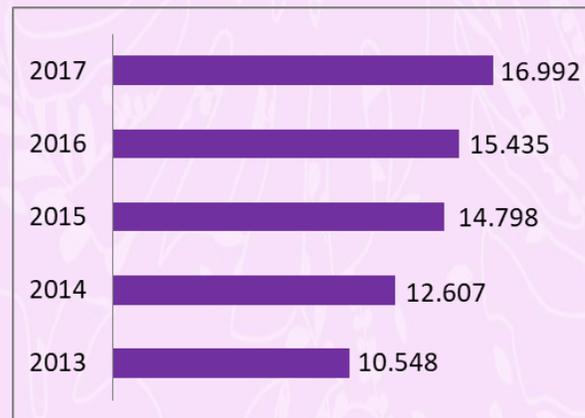
Jumlah pelanggan PDAM pada Tahun 2017 mengalami peningkatan, dari 10.548 pelanggan pada Tahun 2013 menjadi 16.992 pelanggan pada Tahun 2017. Pemakaian air bersih melalui PDAM selama tahun 2016 adalah sebesar 3.3242.366 m<sup>3</sup>.

**Grafik 9.1 Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

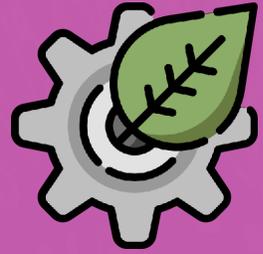
**Grafik 9.2 Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018



# 10 INDUSTRI PENGOLAHAN



Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan sektor industri berfluktuasi namun bernilai positif. Pada tahun 2013 laju pertumbuhan sebesar 6,65 persen, kemudian mengalami perlambatan pada tahun 2014 sebesar 4,18 persen, pada tahun 2015 dan 2016 memiliki nilai pertumbuhan sebesar 1,75 persen dan 6,53 persen, dan pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 2,27 persen. Peranan dan laju pertumbuhan industri pengolahan dapat dilihat pada grafik 10.1.

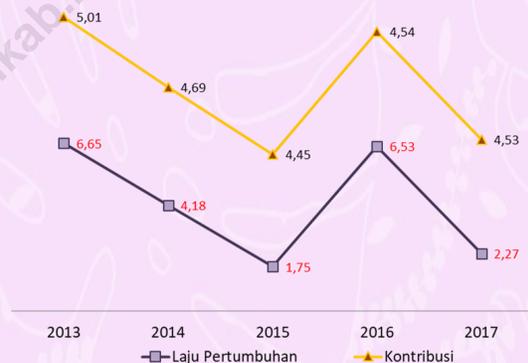
Kecamatan yang paling banyak usaha industrinya adalah Kecamatan Lubuk Sikaping yang memiliki 379 unit usaha industri. Sedangkan Kecamatan yang paling sedikit usaha industrinya adalah Kecamatan Mapat Tunggul yang memiliki 8 unit usaha industri. Nilai produksi usaha industri Kabupaten Pasaman pada Tahun 2017 adalah sekitar 120 milyar.

Dilihat dari jenis usaha industrinya, usaha industri barang dari kawat paling banyak terdapat di Kabupaten Pasaman, dimana Tahun 2017 sebanyak 91 unit usaha dengan nilai produksi sebesar 3,4 milyar.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Pasaman, penyerapan tenaga kerja sektor industri Tahun 2017 adalah sebanyak 1.356 tenaga kerja.

Berdasarkan data-data di atas, pengembangan sektor industri di Pasaman harus menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah daerah agar dapat memberikan sumbangan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang bermakna untuk PDRB Kabupaten Pasaman.

**Grafik 10.1 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Pasaman(%), 2013—2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# 11 KONSTRUKSI



Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area. Pertumbuhan pembangunan sektor konstruksi di Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan yang cukup besar pada Tahun 2017 (tahun dasar 2010). Pada Tahun 2016 pertumbuhannya 7,23 persen, sedangkan pada tahun 2017 pertumbuhannya mencapai 8,65 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 banyak dilaksanakannya pembangunan di Kabupaten Pasaman dibandingkan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada grafik 11.1.

Sedangkan peranan sektor konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah 4,98 persen. Nilai ini cenderung konstan selama lima tahun terakhir.

**Grafik 11.1 Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2017**

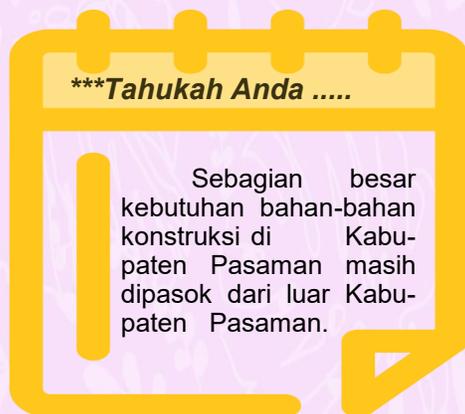


Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Grafik 11.2 Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2013-2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# HOTEL DAN PARIWISATA



**Tabel 12.1 Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017**

Uraian	2016	2017
<b>Jumlah Objek Wisata</b>		
Panorama	3	3
Cagar Alam	13	13
Sumber Air Panas	3	3
Wisata Sejarah	8	8
<b>Jumlah Pengunjung Objek Wisata</b>		
Wisatawan Dalam Negeri	18.436	23.500
Wisatawan Mancanegara	6.308	3.938

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 12.2 Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017**

Uraian	2016	2017
<b>Akomodasi</b>		
Hotel Non Berbintang	5	5
Penginapan	12	12
<b>Jumlah Kamar</b>		
Hotel Non Berbintang	74	74
Penginapan	120	120
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>		
Hotel Non Berbintang	148	148
Penginapan	239	239

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Kabupaten Pasaman memiliki beragam objek wisata, baik wisata alam atau wisata sejarah. Ada 19 tempat wisata alam berupa panorama, cagar alam, dan sumber air panas dan 8 tempat wisata sejarah, diantaranya Museum Tuanku Imam Bonjol. Seiring berjalannya waktu, pemerintah Kabupaten Pasaman terus membenahi dan mengembangkan bidang pariwisata.

Pada kurun waktu tahun 2016-2017, wisatawan yang berkunjung mengalami kenaikan. Pada Tahun 2017, wisatawan dalam negeri yang berkunjung sebanyak 23.500 orang, meningkat sebesar 27 persen dari tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tabel 12.1.

Jika ditinjau dari akomodasi, jumlah hotel dan penginapan masih sama dengan tahun sebelumnya. Penginapan yang ada di Kabupaten Pasaman tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikaping, Kecamatan Panti, dan Kecamatan Rao. Sementara itu, hotel hanya ada di Kecamatan Lubuk Sikaping. Jumlah hotel beserta kamarnya dapat dilihat pada tabel 12.2.





# 13 INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi dan juga pentingnya informasi.

Tahun 2017, panjang jalan negara yang melintasi 6 kecamatan di Kabupaten Pasaman tercatat sepanjang 97,90 km dalam kondisi baik, 0,00 km dalam kondisi sedang dan 0,00 km dalam kondisi rusak. Kemudian, jalan provinsi sepanjang 66,90 km dalam keadaan baik, 52,33 km dalam kondisi sedang, dan 32,00 km dalam kondisi rusak. Selain itu, jalan kabupaten sepanjang 328,48 km dalam kondisi baik, 129,87 km dalam kondisi sedang, dan dalam keadaan rusak sepanjang 407,69 km.

Tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman berjumlah 72.820 unit.

**Tabel 13.1 Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Uraian	Kondisi	Panjang Jalan (Km)
Jalan Negara	Baik	97,90
	Sedang	0,00
	Rusak	0,00
Jalan Provinsi	Baik	66,90
	Sedang	52,33
	Rusak	32,00
Jalan Kabupaten	Baik	328,48
	Sedang	129,87
	Rusak	407,69

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 13.2 Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Jenis Kendaraan	Banyaknya Kendaraan
	2017
Sedan	283
Jeep	254
Mini Bus	3.623
Bus Mikro	274
Bus	1
Pick Up	1.814
Light Truck	682
Truck	171
Roda Dua	65.556
Roda Tiga	146
Alat Berat	16
<b>Jumlah</b>	<b>72.820</b>

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**\*\*\*Tahukah Anda....**



Panjang jalan negara dan jalan kabupaten di Kabupaten Pasaman masing-masing 97,90 Km dan 866,04 Km.





# 13 INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Sejalan dengan era globalisasi, telah menempatkan peran teknologi informasi dan komunikasi ke dalam posisi yang sangat strategis karena menghadirkan suatu dunia tanpa batas, jarak, ruang dan waktu serta dapat meningkatkan produktifitas serta efisiensi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah pola hidup masyarakat secara global.

Dengan semakin berkembangnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama penggunaan telepon seluler dan internet, penggunaan telepon mengalami penurunan. Banyaknya sambungan telepon dinas tahun 2017 sedikit mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan sambungan telepon pelanggan pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pelanggan lebih memilih telepon selular yang dirasa lebih praktis dan ekonomis. Peningkatan sambungan telepon dinas disebabkan peningkatan pelanggan internet (*speedy*) dan *indihome*.

Di Kabupaten Pasaman terdapat satu kantor pos cabang dan empat kantor pos pembantu untuk menunjang aktifitas masyarakat dalam hal surat-menyurat, setoran giro, wesel, tabungan, bahkan bisa sebagai sarana untuk membayar tagihan kredit kendaraan bermotor masyarakat setempat.

**Tabel 13.3 Jumlah Sambungan Telepon Berdasarkan Jenis Sambungan Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2017**

Lokasi	Telepon Pelanggan		Telepon Dinas	
	2016	2017	2016	2017
Lubuk Sikaping	600	500	90	85
Tapus	100	90	9	9
Panti	40	39	4	4
Jumlah	740	629	103	98

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018



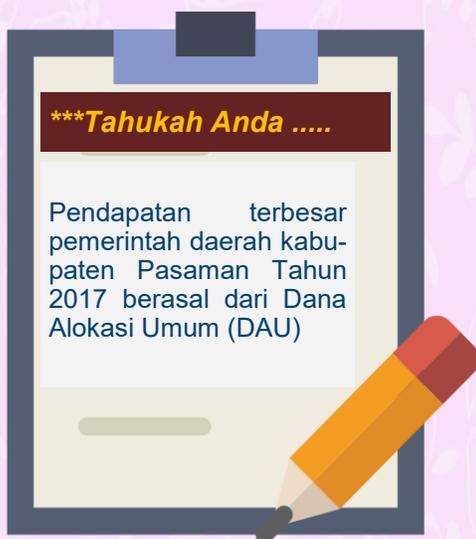


# 14 KEUANGAN DAERAH



Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pasaman mengalami penurunan dibanding Tahun 2016 dari 1.115,18 milyar menjadi 1.082,33 milyar pada tahun 2017. Dana terbesar diperoleh dari dana perimbangan, yaitu sebesar 767,06 milyar rupiah. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya 142,76 milyar rupiah. Bagian PAD yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan daerah berasal dari dana lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Belanja rutin daerah mengalami penurunan dibanding Tahun 2016, yaitu dari 1.031,63 milyar rupiah turun menjadi 1.004,59 triliun rupiah pada Tahun 2017. Pengeluaran terbesar dimanfaatkan untuk belanja pegawai, yaitu 435,36 milyar rupiah, diikuti belanja modal sebesar 184,94 milyar rupiah.



**Gambar 14.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Sisa perhitungan anggaran tahun lalu	➔	83 632 823 879,68
Pendapatan asli daerah	➔	142 763 862 928,03
Perimbangan	➔	767 064 865 457,00
Lain-lain pendapatan daerah yang sah	➔	88 873 712 966,00

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Realisasi pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Pasaman terbesar adalah bi-dang Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebesar 33,15 persen. Realisasi pengeluaran terkecil adalah pengeluaran Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu sebesar 0,06 persen.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat. Jumlah koperasi di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2017 mengalami penurunan dari Tahun 2016, yaitu sebanyak 134 unit koperasi, yaitu KUD sebanyak 21 unit, non-KUD sebanyak 91 unit, dan koperasi lainnya sebanyak 22 unit.

Di Kabupaten Pasaman, terdapat Bank Nagari, Bank Rakyat Indonesia, Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa, Bank Dana-mon, Bank Tabungan Pensiunan Negara, Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri Syariah.



# 14 KEUANGAN DAERAH



**Gambar 14.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2017 (Milyar)**



Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan sesuai dengan program-program yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Realisasi pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Pasaman terbesar adalah berupa biaya tidak langsung sebesar 521,22 milyar rupiah, yang terdiri atas belanja pegawai sebesar 416,86 milyar rupiah, belanja hibah 6,65 milyar rupiah, belanja bagi hasil 0,99 milyar rupiah dan belanja bantuan keuangan 96,73 milyar rupiah.

Belanja langsung tahun 2017 mencapai 477,78 milyar rupiah, yang terdiri dari belanja pegawai 18,50 milyar rupiah, belanja barang dan jasa 274,35 milyar rupiah dan belanja modal 184,94 milyar rupiah.



Realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2017 terbesar menurut jenis pengeluaran adalah belanja pegawai 43,34%



Sedangkan menurut sektor, realisasi pengeluaran terbesar adalah sektor pendidikan dan kebudayaan 33,15%

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# HARGA-HARGA 15



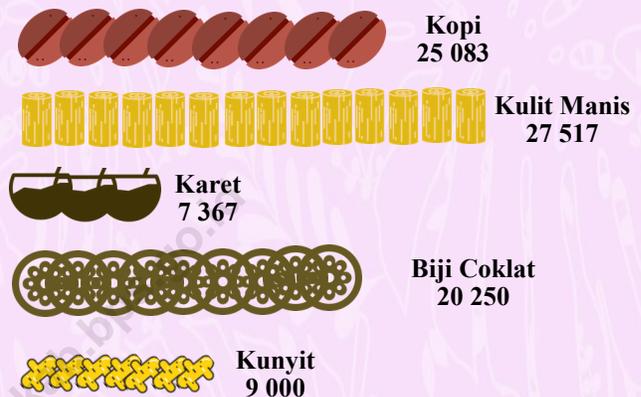
**Grafik 15.1 Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum *supply* dan *demand*). Harga eceran beras pada tahun 2017 sangat bervariasi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Mei yaitu Rp. 10.888,- per kg. Sedangkan harga eceran terendah terjadi pada Bulan November yaitu Rp. 10.485,- per kg.

**Gambar 15.1 Harga Rata-Rata Komoditi Es-por Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2017**



Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

Selain beras, bahan-bahan pokok lainnya seperti gula pasir, telur, minyak goreng, daging, cabe, susu balita, dan minyak tanah juga bervariasi harganya pada tahun 2017. Fluktuasinya harga paling tinggi terjadi pada harga cabe, dimana harga terendah adalah Rp. 18.000,- per kg dan harga tertingginya adalah Rp. 51.250,- per kg.

### \*\*\*Tahukah Anda ....

Produk unggulan Pasaman, yakni biji coklat mengalami penurunan dari Rp 29.833/Kg Tahun 2016 menjadi Rp 20.250/Kg pada tahun 2017



# 16 PENGELUARAN PENDUDUK



Pengeluaran kebutuhan penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan. Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Pasaman tahun 2017 sama dengan tahun 2016. Pengeluaran penduduk Pasaman didominasi oleh pengeluaran makanan, yaitu sebesar 62,59 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita yang paling besar adalah untuk makanan dan minuman jadi yaitu 15,38 persen dari total pengeluaran makanan seluruhnya. Kemudian diikuti oleh pengeluaran padi-padian sebesar 24,23 persen dan tembakau dan sirih sebesar 10,16 persen.

Untuk pengeluaran non makanan, pengeluaran terbesar adalah untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan air yaitu sebesar 46,44 persen dari pengeluaran kelompok non makanan.

**Tabel 16.1 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan
Padi padian	97 605
Umbi umbian	6 274
Ikan	39 994
Daging	14 779
Telur dan Susu	18 148
Sayur sayuran	44 142
Kacang kacang	6 701
Buah buahan	13 784
Minyak dan Lemak	21 325
Bahan minuman	15 452
Bumbu bumbu	5 565
Konsumsi lainnya	7 026
Makanan dan minuman jadi	117 930
Tembakau dan sirih	77 913

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

**Tabel 16.2 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017**

Kelompok Barang Bukan Makanan	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	130 406
Aneka Barang dan Jasa	33 662
Biaya Pendidikan	18 198
Biaya Kesehatan	10 422
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	33 078
Barang yang Tahan Lama	18 259
Pajak, Pungutan dan Asuransi	29 890
Keperluan Pesta	6 151

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# 17 PENDAPATAN REGIONAL



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun yang digambarkan melalui nilai tambah. Nilai tambah merupakan pertambahan nilai atas produk dihasilkan yang timbul akibat dari proses produksi yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sektor lapangan usaha yang paling tinggi pertumbuhannya pada Tahun 2017 adalah sektor Jasa Pendidikan, yaitu 9,92 persen. Sedangkan sektor yang paling kecil pertumbuhannya adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu 2,05 persen. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel 17.1.

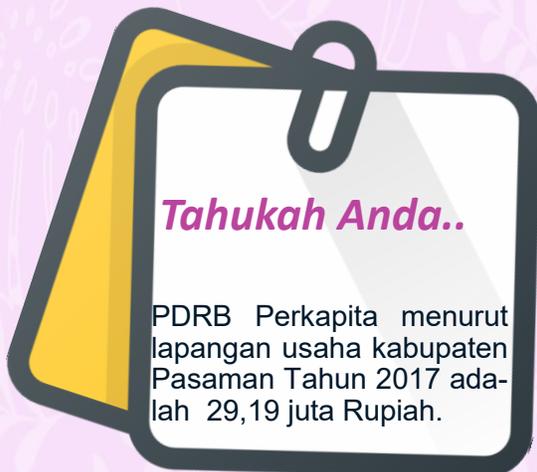
**Tabel 17.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2015—2017**

Lapangan Usaha		2015	2016*	2017**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,88	2,96	3,95
B	Pertambangan dan Penggalian	6,29	5,01	2,78
C	Industri Pengolahan	1,75	6,53	2,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,07	9,90	4,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,42	6,08	3,98
F	Konstruksi	7,08	7,23	8,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,74	7,06	6,75
H	Transportasi dan Pergudangan	7,43	9,19	7,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,47	9,98	8,05
J	Informasi dan Komunikasi	8,58	8,74	9,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,53	8,19	2,05
L	Real Estat	5,32	5,83	4,64
M,N	Jasa Perusahaan	5,77	5,62	5,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,29	5,44	4,51
P	Jasa Pendidikan	9,90	9,84	9,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,83	5,96	6,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,68	9,86	8,87
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>5,34</b>	<b>5,07</b>	<b>5,09</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018





# PERBANDINGAN 18 REGIONAL



PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 mencapai 214,59 triliun rupiah. Kota Padang merupakan kota yang memiliki nilai PDRB ADHB terbesar dibandingkan kab/kota lainnya di Propinsi Sumatera Barat, yaitu sebesar 53.88 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB ADHB terkecil adalah Kota Padang Panjang yang hanya 3,03 triliun rupiah. Sementara itu, Kabupaten Pasaman berada di zona menengah dengan nilai PDRB ADHB sebesar 8,05 triliun rupiah.

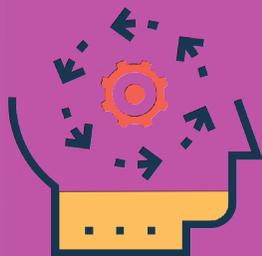
**Tabel 18.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017**

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan
01. Kep. Mentawai	5,13
02. Pesisir Selatan	5,42
03. Solok	5,33
04. Sijunjung	5,27
05. Tanah Datar	5,12
06. Padang Pariaman	5,59
07. Agam	5,43
08. Lima Puluh Kota	5,34
<b>09. Pasaman</b>	<b>5,09</b>
10. Solok Selatan	5,15
11. Dharmasraya	5,45
12. Pasaman Barat	5,35
71. Padang	6,23
72. Solok	5,78
73. Sawahlunto	5,75
74. Padang Panjang	5,81
75. Bukittinggi	6,08
76. Payakumbuh	6,12
77. Pariaman	5,62



Sumber: BPS Kabupaten Pasaman





# PERBANDINGAN REGIONAL



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Barat pada Tahun 2017 adalah 71,24. Kabupaten/Kota yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Padang, yaitu 81,58, Sedangkan IPM yang terendah adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan IPM sebesar 59,25. sedangkan Kabupaten Pasaman sendiri memiliki peringkat IPM ke-18 dari 19 Kabupaten/Kota.

Di antara Kab/Kota yang memiliki IPM di atas IPM propinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang, Koto Solok, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, dan Kota Pariaman. Sedangkan seluruh kabupaten di Sumatera Barat memiliki IPM di bawah IPM Propinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hal di tersebut, terlihat bahwa pembangunan manusia di kota lebih baik dari pada di kabupaten. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah, baik propinsi maupun kabupaten/kota untuk meningkatkan pembangunan manusia menuju kehidupan yang lebih baik.



**Tabel 18.2 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017**

Provinsi/Kabupaten/ Kota	EYS (Harapan Lama Sekolah)	MYS (Rata- rata Lama Sekolah)	Pengeluaran	IPM (Indeks Pembangu n Manusia)
SUMATERA BARAT	13,94	8,72	10.306	71,24
Kep. Mentawai	12,07	6,69	6.010	59,25
Pesisir Selatan	13,06	8,13	8.819	68,74
Solok	13,01	7,60	9.743	67,86
Sijunjung	12,34	7,72	10.093	66,60
Tanah Datar	13,59	8,14	10.311	70,37
Padang Pariaman	13,56	7,21	10.579	68,90
Agam	13,84	8,39	9.388	71,10
Limapuluh Koto	13,26	7,96	9.151	68,69
<b>Pasaman</b>	<b>12,72</b>	<b>7,65</b>	<b>7.882</b>	<b>64,94</b>
Solok Selatan	12,68	8,00	9.891	67,81
Dharmas Raya	12,40	8,24	10.851	70,40
Pasaman Barat	13,06	7,85	8.704	66,83
Kota Padang	16,15	11,32	13.957	81,58
Kota Solok	14,29	10,95	11.673	77,44
Kota Sawah Lunto	13,14	9,93	9.343	71,13
Kota Padang Panjang	15,03	11,43	10.240	77,01
Kota Bukit Tinggi	14,94	11,30	12.816	79,80
Kota Payakumbuh	14,23	10,45	12.858	77,91
Kota Pariaman	14,51	10,10	12.425	75,71

Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2018

# LAMPIRAN

<https://pasamankab.bps.go.id>



<https://pasamankab.bps.go.id>



**Lampiran 1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat  
2013 - 2017**

Kabupaten/Kota	Laki-Laki				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01. Kep. Mentawai	42.503	43.392	44.307	45.210	46.118
02. Pesisir Selatan	219.125	221.095	223.093	225.040	226.783
03. Solok	176.862	178.280	179.721	180.992	182.274
04. Sijunjung	107.186	109.275	111.284	113.307	115.175
05. Tanah Datar	167.051	167.677	168.313	168.772	169.417
06. Padang Pariaman	196.873	198.315	199.808	201.130	202.400
07. Agam	230.180	232.280	234.377	236.418	238.326
08. Lima Puluh Kota	179.233	181.206	183.079	184.995	186.821
09. Pasaman	130.508	132.227	133.711	135.178	136.803
10. Solok Selatan	77.525	79.070	80.519	82.126	83.605
11. Dharmasraya	108.914	112.221	115.502	118.801	122.116
12. Pasaman Barat	198.167	202.704	207.210	211.582	216.093
<b>Kota</b>					
71. Padang	437.200	443.896	450.598	457.090	463.116
72. Solok	31.433	32.126	32.772	33.308	33.994
73. Sawahlunto	29.205	29.580	29.871	30.203	30.486
74. Padang Panjang	24.616	25.019	25.317	25.812	26.202
75. Bukittinggi	57.261	58.408	59.419	60.503	61.588
76. Payakumbuh	61.379	62.391	63.502	64.521	65.511
77. Pariaman	40.721	41.230	41.789	42.285	42.771
<b>Sumatera Barat</b>	<b>2.515.942</b>	<b>2.550.392</b>	<b>2.584.192</b>	<b>2.617.273</b>	<b>2.649.599</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018



**Lampiran 2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat  
2013 - 2017**

Kabupaten/Kota	Perempuan				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01. Kep. Mentawai	39.337	40.211	40.988	41.771	42.574
02. Pesisir Selatan	223.556	225.384	227.093	228.782	230.502
03. Solok	181.521	182.815	183.963	185.221	186.417
04. Sijunjung	107.374	109.313	111.228	112.993	114.929
05. Tanah Datar	175.813	176.198	176.515	176.934	177.161
06. Padang Pariaman	204.017	205.215	206.268	207.482	208.603
07. Agam	238.790	240.715	242.504	244.304	245.962
08. Lima Puluh Kota	182.412	184.183	185.906	187.573	189.251
09. Pasaman	133.330	134.661	136.172	137.626	138.925
10. Solok Selatan	76.418	77.831	79.277	80.598	81.998
11. Dharmasraya	101.772	104.707	107.610	110.512	113.360
12. Pasaman Barat	194.740	198.920	203.097	207.203	211.202
<b>Kota</b>					
71. Padang	439.470	445.665	451.815	457.878	463.895
72. Solok	32.108	32.693	33.334	33.999	34.608
73. Sawahlunto	29.767	30.028	30.315	30.575	30.912
74. Padang Panjang	24.920	25.189	25.566	25.900	26.220
75. Bukittinggi	60.999	62.083	63.202	64.212	65.216
76. Payakumbuh	62.275	63.299	64.324	65.286	66.308
77. Pariaman	41.915	42.380	42.920	43.406	43.847
<b>Sumatera Barat</b>	<b>2.550.534</b>	<b>2.581.490</b>	<b>2.612.097</b>	<b>2.642.255</b>	<b>2.671.890</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018

**Lampiran 3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat  
2013 - 2017**

**Laki-Laki+Perempuan**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01. Kep. Mentawai	81.840	83.603	85.295	86.981	88.692
02. Pesisir Selatan	442.681	446.479	450.186	453.822	457.285
03. Solok	358.383	361.095	363.684	366.213	368.691
04. Sijunjung	214.560	218.588	222.512	226.300	230.104
05. Tanah Datar	342.864	343.875	344.828	345.706	346.578
06. Padang Pariaman	400.890	403.530	406.076	408.612	411.003
07. Agam	468.970	472.995	476.881	480.722	484.288
08. Lima Puluh Kota	361.645	365.389	368.985	372.568	376.072
09. Pasaman	263.838	266.888	269.883	272.804	275.728
10. Solok Selatan	153.943	156.901	159.796	162.724	165.603
11. Dharmasraya	210.686	216.928	223.112	229.313	235.476
12. Pasaman Barat	392.907	401.624	410.307	418.785	427.295
<b>Kota</b>					
71. Padang	876.670	889.561	902.413	914.968	927.011
72. Solok	63.541	64.819	66.106	67.307	68.602
73. Sawahlunto	58.972	59.608	60.186	60.778	61.398
74. Padang Panjang	49.536	50.208	50.883	51.712	52.422
75. Bukittinggi	118.260	120.491	122.621	124.715	126.804
76. Payakumbuh	123.654	125.690	127.826	129.807	131.819
77. Pariaman	82.636	83.610	84.709	85.691	86.618
<b>Sumatera Barat</b>	<b>5.066.476</b>	<b>5.131.882</b>	<b>5.196.289</b>	<b>5.259.528</b>	<b>5.321.489</b>

**Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018**



**Lampiran 4. Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat  
2013 - 2017**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01. Kep. Mentawai	65,11	64,70	64,28	63,94	63,56
02. Pesisir Selatan	58,07	57,63	57,26	56,98	56,72
03. Solok	60,04	59,61	59,27	59,01	58,78
04. Sijunjung	58,66	58,27	57,92	57,66	57,40
05. Tanah Datar	58,97	58,48	58,12	57,88	57,69
06. Padang Pariaman	65,03	64,50	64,11	63,83	63,61
07. Agam	61,88	61,40	61,05	60,81	60,62
08. Lima Puluh Kota	59,47	59,00	58,66	58,40	58,20
09. Pasaman	63,15	62,70	62,33	62,04	61,77
10. Solok Selatan	58,42	58,05	57,70	57,45	57,20
11. Dharmasraya	52,41	52,10	51,79	51,56	51,32
12. Pasaman Barat	61,66	61,28	60,93	60,66	60,38
<b>Kota</b>					
71. Padang	42,95	42,72	42,52	42,37	42,22
72. Solok	51,64	51,30	51,00	50,78	50,57
73. Sawahlunto	54,69	54,32	54,01	53,79	53,61
74. Padang Panjang	55,63	55,29	54,97	54,77	54,55
75. Bukittinggi	48,17	47,90	47,62	47,44	47,25
76. Payakumbuh	55,02	54,67	54,35	54,13	53,93
77. Pariaman	57,39	56,98	56,71	56,50	56,31
<b>Sumatera Barat</b>	<b>56,31</b>	<b>55,91</b>	<b>55,58</b>	<b>55,33</b>	<b>55,10</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018

**Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat  
2013 - 2017**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01. Kep. Mentawai	56,33	56,73	57,41	58,27	59,25
02. Pesisir Selatan	67,31	67,75	68,07	68,39	68,74
03. Solok	66,15	66,44	67,12	67,67	67,86
04. Sijunjung	64,48	64,95	65,30	66,01	66,60
05. Tanah Datar	68,12	68,51	69,49	70,11	70,37
06. Padang Pariaman	67,15	67,56	68,04	68,44	68,90
07. Agam	68,73	69,32	69,84	70,36	71,10
08. Lima Puluh Kota	66,30	66,78	67,65	68,37	68,69
09. Pasaman	62,91	63,33	64,01	64,57	64,94
10. Solok Selatan	65,86	66,29	67,09	67,47	67,81
11. Dharmasraya	68,71	69,27	69,84	70,25	70,40
12. Pasaman Barat	63,92	64,56	65,26	66,03	66,83
<b>Kota</b>					
71. Padang	79,23	79,83	80,36	81,06	81,58
72. Solok	75,54	76,20	76,83	77,07	77,44
73. Sawahlunto	69,07	69,61	69,87	70,67	71,13
74. Padang Panjang	74,54	75,05	75,98	75,50	77,01
75. Bukittinggi	77,67	78,02	78,72	79,11	79,80
76. Payakumbuh	76,34	76,49	77,42	77,56	77,91
77. Pariaman	74,51	74,66	74,98	75,44	75,71
<b>Sumatera Barat</b>	<b>68,91</b>	<b>69,36</b>	<b>69,98</b>	<b>70,73</b>	<b>71,24</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018



**Lampiran 6. Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 2017**

Kabupaten/Kota	AHH	HLS	RLS	Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)
Regency/City	<i>e0</i>	<i>EYS</i>	<i>MYS</i>	<i>Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01. Kep. Mentawai	64,37	12,07	6,69	6,010
02. Pesisir Selatan	70,23	13,06	8,13	8,819
03. Solok	67,65	13,01	7,60	9,743
04. Sijunjung	65,44	12,34	7,72	10,093
05. Tanah Datar	69,11	13,59	8,14	10,311
06. Padang Pariaman	67,96	13,56	7,21	10,579
07. Agam	71,57	13,94	8,39	9,388
08. Lima Puluh Kota	69,31	13,26	7,96	9,151
09. Pasaman	66,54	12,72	7,65	7,882
10. Solok Selatan	66,92	12,68	8,00	9,891
11. Dharmasraya	70,44	12,40	8,24	10,851
12. Pasaman Barat	67,15	13,06	7,85	8,704
<b>Kota</b>				
71. Padang	73,20	16,15	11,32	13,957
72. Solok	72,92	14,29	10,95	11,673
73. Sawahlunto	69,39	13,14	9,93	9,343
74. Padang Panjang	72,46	15,03	11,43	10,240
75. Bukittinggi	73,69	14,94	11,30	12,816
76. Payakumbuh	73,13	14,23	10,45	12,858
77. Pariaman	69,67	14,51	10,10	12,425
<b>Sumatera Barat</b>	<b>68,78</b>	<b>13,94</b>	<b>8,72</b>	<b>10,306</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018

Lampiran 7. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2016	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	2.731.586,53	3.111.512,85	3.382.516,28	3.780.135,90	4.078.306,22
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2.308.925,63	2.624.461,18	2.819.896,52	3.133.557,18	3.343.448,11
a.	Tanaman Pangan	893.432,71	1.073.125,91	1.153.892,10	1.191.423,24	1.253.117,30
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	55.789,78	59.757,59	62.495,04	69.346,31	71.011,13
c.	Perkebunan Semusim	524,10	642,52	754,25	773,31	776,13
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	622.058,91	702.826,02	771.352,38	902.264,50	992.721,32
e.	Perkebunan Tahunan	569.459,50	607.989,98	634.663,41	743.748,28	780.013,66
f.	Peternakan	83.199,89	91.107,69	99.175,65	112.799,38	123.856,58
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	84.460,74	89.011,47	97.563,69	113.202,14	121.951,99
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	93.854,40	100.421,10	123.904,66	143.276,29	144.684,28
3	Perikanan	328.806,49	386.630,57	438.715,10	503.302,44	590.173,83
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	106.927,81	131.124,94	143.910,61	149.975,78	164.231,48
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	264.394,25	279.291,87	289.499,08	334.541,78	364.947,02
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	696,53	912,36	1.314,63	1.537,62	1.762,35
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur</b>	4.817,72	5.238,83	5.986,05	7.175,82	7.775,27
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	244.100,37	264.784,72	302.614,58	358.085,06	400.983,31
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan</b>	660.112,27	741.174,09	855.067,01	970.742,14	1.051.609,05
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	223.707,28	258.296,92	280.726,07	328.862,81	376.575,49
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	40.398,45	46.618,44	54.214,72	65.202,52	76.742,99
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	213.144,24	240.022,07	248.921,98	298.511,02	338.119,88
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	128.348,53	141.391,82	153.516,17	178.115,42	188.951,62
<b>L</b>	<b>Real Estat</b>	70.547,28	81.201,59	89.080,14	99.473,51	105.989,36
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	2.822,35	3.122,44	3.479,62	3.817,48	4.149,78
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan</b>	385.303,96	414.093,68	437.216,37	489.781,55	536.295,47
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	106.382,15	126.048,31	141.565,20	170.221,09	198.190,80
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	50.042,01	54.631,44	57.268,68	62.534,90	73.953,76
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	43.914,83	51.788,42	58.472,85	69.430,88	81.537,79
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>5.277.246,54</b>	<b>5.951.254,78</b>	<b>6.505.370,04</b>	<b>7.368.145,29</b>	<b>8.050.121,63</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018



**Lampiran 8. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	2.337.102,84	2.484.090,64	2.605.353,46	2.682.580,42	2.788.498,02
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.979.436,80	2.102.618,07	2.192.090,85	2.251.280,14	2.337.703,39
a.	Tanaman Pangan	724.758,65	774.204,80	816.100,57	815.610,91	855.753,49
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	47.500,79	50.450,99	53.237,70	53.514,54	56.324,05
c.	Perkebunan Semusim	431,14	464,06	492,10	470,59	473,32
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	571.293,78	610.999,31	636.021,42	660.425,05	678.982,99
e.	Perkebunan Tahunan	496.835,21	524.163,41	537.450,88	568.838,01	589.464,88
f.	Peternakan	65.705,81	67.200,23	68.576,82	69.886,64	70.936,29
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	72.911,42	75.135,26	80.211,35	82.534,40	85.768,38
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	80.686,79	81.930,02	89.551,53	93.774,17	93.750,91
3	Perikanan	276.979,24	299.542,54	323.711,08	337.526,12	357.043,72
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	89.618,76	94.778,99	100.740,58	105.790,56	108.731,55
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	232.841,59	242.564,88	246.820,03	262.947,58	268.911,40
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	691,32	787,93	819,99	901,17	937,25
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan</b>	4.722,80	5.056,06	5.330,13	5.654,13	5.878,99
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	204.235,10	208.768,54	223.543,31	239.705,49	260.431,83
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan</b>	586.969,94	622.246,04	657.985,69	704.419,70	751.969,04
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	190.667,91	205.511,71	220.772,90	241.057,36	259.409,92
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	33.325,75	35.268,78	37.550,36	41.297,82	44.621,17
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	211.014,23	228.624,64	248.234,11	269.934,62	295.429,88
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	110.732,48	118.095,25	122.264,14	132.272,33	134.979,85
<b>L</b>	<b>Real Estat</b>	62.881,31	65.186,16	68.652,78	72.652,78	76.027,44
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	2.383,26	2.522,18	2.667,70	2.817,62	2.964,42
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan</b>	325.975,93	336.987,96	351.439,17	370.553,96	387.269,65
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	88.847,45	95.191,57	104.615,78	114.913,97	126.311,98
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	41.760,07	44.076,71	47.527,33	50.359,00	53.673,66
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	35.855,37	37.728,46	41.003,10	45.045,15	49.039,75
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>4.559.626,11</b>	<b>4.827.486,48</b>	<b>5.085.320,55</b>	<b>5.342.903,64</b>	<b>5.615.085,80</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018

Lampiran 9. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	51,76	52,28	52,00	51,30	50,66
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	43,75	44,10	43,35	42,53	41,53
a.	Tanaman Pangan	16,93	18,03	17,74	16,17	15,57
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	1,06	1,00	0,96	0,94	0,88
c.	Perkebunan Semusim	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	11,79	11,81	11,86	12,25	12,33
e.	Perkebunan Tahunan	10,79	10,22	9,76	10,09	9,69
f.	Peternakan	1,58	1,53	1,52	1,53	1,54
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	1,60	1,50	1,50	1,54	1,51
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,78	1,69	1,90	1,94	1,80
3	Perikanan	6,23	6,50	6,74	6,83	7,33
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	2,03	2,20	2,21	2,04	2,04
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	5,01	4,69	4,45	4,54	4,53
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan</b>	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	4,63	4,45	4,65	4,86	4,98
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan</b>	12,51	12,45	13,14	13,17	13,06
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	4,24	4,34	4,32	4,46	4,68
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	0,77	0,78	0,83	0,88	0,95
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	4,04	4,03	3,83	4,05	4,20
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	2,43	2,38	2,36	2,42	2,35
<b>L</b>	<b>Real Estat</b>	1,34	1,36	1,37	1,35	1,32
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan</b>	7,30	6,96	6,72	6,65	6,66
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	2,02	2,12	2,18	2,31	2,46
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	0,95	0,92	0,88	0,85	0,92
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	0,83	0,87	0,90	0,94	1,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018



Lampiran 10. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	116,88	125,26	129,83	140,91	146,25
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	116,65	124,82	128,64	139,19	143,02
a.	Tanaman Pangan	123,27	138,61	141,39	146,08	146,43
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	117,45	118,45	117,39	129,58	126,08
c.	Perkebunan Semusim	121,56	138,46	153,27	164,33	163,98
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	108,89	115,03	121,28	136,62	146,21
e.	Perkebunan Tahunan	114,62	115,99	118,09	130,75	132,33
f.	Peternakan	126,62	135,58	144,62	161,40	174,60
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	115,84	118,47	121,63	137,16	142,19
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	116,32	122,57	138,36	152,79	154,33
3	Perikanan	118,71	129,07	135,53	149,12	165,29
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Pengalihan</b>	119,31	138,35	142,85	141,77	151,04
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	113,55	115,14	117,29	127,23	135,71
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	100,75	115,79	160,32	170,63	188,03
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah</b>	102,01	103,61	112,31	126,91	132,26
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	119,52	126,83	135,37	149,39	153,97
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil</b>	112,46	119,11	129,95	137,81	139,85
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	117,33	125,68	127,16	136,43	145,17
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	121,22	132,18	144,38	157,88	171,99
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	101,01	104,99	100,28	110,59	114,45
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	115,91	119,73	125,56	134,66	139,99
<b>L</b>	<b>Real Estat</b>	112,19	124,57	129,75	136,92	139,41
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	118,42	123,80	130,44	135,49	139,99
<b>O</b>	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan</b>	118,20	122,88	124,41	132,18	138,48
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	119,74	132,42	135,32	148,13	156,91
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	119,83	123,95	120,50	124,18	137,78
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	122,48	137,27	142,61	154,14	166,27
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>115,74</b>	<b>123,28</b>	<b>127,92</b>	<b>137,91</b>	<b>143,37</b>

Sumber : Pasaman Dalam Angka 2018



**SENSUS  
EKONOMI**

# **DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PASAMAN**

*Jalan Jendral Sudirman Nomor 66  
Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman  
Telp:(0753)20062, Fax: (0753)20914*

*Homepage: <http://pasamankab.bps.go.id> E-mail: [bps1309@bps.go.id](mailto:bps1309@bps.go.id)*

ISBN 978-602-5941-13-9

